

ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NURUL FALAH TAHUN AJARAN 2016/2017

Iryani, Radiusni

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Nurul Falah Pekanbaru yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari fenomena obyek yang diteliti dan dibandingkan dengan teori yang sesuai dengan masalah penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Nurul Falah Pekanbaru dari bulan April sampai dengan selesai. Subjek pada penelitian ini adalah guru ekonomi kelas X dan XI, beberapa orang siswa kelas X dan XI, dan Kepala Sekolah. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Komponen RPP yang ada di dalam RPP yang dibuat oleh guru ekonomi di kelas X IIS2 belum sesuai dengan komponen RPP dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Begitu juga dengan RPP yang dibuat oleh guru ekonomi di kelas XI juga belum sesuai dengan komponen RPP dalam Permendikbud No.103 Tahun 2014. (2) guru ekonomi di kelas X IIS2 dan XI IIS sudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik namun belum sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang adadi Permendikbud No.103 Tahun 2014. (3) Guru ekonomi baik guru kelas X IIS2 dan X IIS sudah melakukan penilaian tetapi belum sesuai dengan penilaian yang ada pada Permendikbud No. 23 Tahun 2016 yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kata kunci : Pendekatan Saintifik dan Mata Pelajaran Ekonomi

PENDAHULUAN

Kurikulum memegang peranan penting dalam pendidikan, sebab pada dasarnya kurikulum kualitas pendidikan. Di Indonesia sendiri sudah sering terjadi perubahan kurikulum. Sejak zaman kemerdekaan, telah terjadi beberapa kali perubahan (penyempurnaan) kurikulum, yang sampai saat ini sekurang-kurangnya sudah terjadi 11 kali, yakni 8 kali terjadi sebelum era otonomi daerah dan 3 kali terjadi setelahera otonomi daerah

(Widyastono, 2014:54).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diterapkan di Indonesia. Kurikulum 2013 mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2013/2014 pada sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah maupun sekolah yang sudah siap untuk melaksanakannya (Imas Kurinasih & Berlin Sani, 2014:40). Jadi tidak semua sekolah yang ada di indonesia yang menerapkan kurikulum 2013, karena masih ada sekolah yang menerapkan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 di sekolah, dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik meliputi lima pengalaman belajar yakni Mengamati (*observing*), Menanya (*questioning*), Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), Menalar/Mengasosiasi (*associating*), Mengomunikasikan (*communicating*). Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah, karena itu kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik.

Daryanto (2014:51) Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ada beberapa model pembelajaran yang digunakan adalah *Discovery Learning*, *Project Based*

Learning, *Problem Based Learning*, dan *Inquiry Learning*. Tetapi tidak semua materi sesuai dengan satu model pembelajaran, jadi guru harus pandai memilih model pembelajaran yang akan digunakan untuk suatu materi yang akan diajarkan.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah mata pelajaran ekonomi. Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada. Model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Ekonomi sehingga dapat membangkitkan kreativitas dan keingintahuan peserta didik, antara lain *Discovery Based Learning*, *Project Based Learning*, dan *Problem Based Learning* (Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014).

Pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik ini tidak terlepas dari peran guru. Guru merupakan suatu profesi yang bertanggung jawab sebagai pendidik, pembimbing, dan pemimpin pada peserta didik. Peran guru dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik sebagai narasumber/fasilitator, mengatur/mengarahkan kegiatan-kegiatan belajar; memberi umpan balik; memberikan penjelasan. Guru tidak sekedar membiarkan peserta didik memperoleh/mengkonstruksi pengetahuan sendiri, namun guru memberi setiap bantuan yang diperlukan oleh peserta didik.

Tidak hanya guru saja yang berperan penting dalam proses pembelajaran, tetapi peserta didik juga harus berperan aktif dalam proses pembelajaran. Karena peserta

didik juga terlibat dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada dalam setiap pengalaman belajar dalam menggunakan pendekatan saintifik. Dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik partisipasi siswa sangat diperlukan karena mengingat langkah langkah dalam pendekatan saintifik mengharuskan siswa untuk bekerja sendiri maupun kelompok dan peserta didik bukan hanya menerima dari guru saja, tetapi bantuan dari guru tetaplah diperlukan.

SMA Nurul Falah merupakan salah satu sekolah di kota Pekanbaru yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa dalam kurikulum 2013 pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan dua orang guru mata pelajaran ekonomi di SMA Nurul Falah, guru-guru tersebut mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran telah menggunakan pendekatan saintifik. Namun guru masih mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Guru mengaku sering terkendala dalam alokasi waktu saat proses pelaksanaan pembelajaran karena banyaknya kegiatan dalam satu kali pertemuan. Selain itu guru juga mengalami kendala dalam pemilihan metode pembelajaran. Berdasarkan latar belakang diatas penulis memilih judul “Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Nurul Falah Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017”.

KajianTeori

Pendekatan Saintifik

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 103 Tahun 2014 pembelajaran pada kurikulum 2013

menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik memiliki lima pengalaman belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

METODOLOGIPENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari fenomena obyek yang diteliti dan dibandingkan dengan teori yang sesuai dengan masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA Nurul Falah Pekanbaru. penelitian dilakukan dari bulan April sampai dengan selesai. Sumber data primer terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran ekonomi, dan siswa. Sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen sekolah RPP, Silabus, foto sebagai dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah teknik analisis data kualitatif yang dikemukakan Miles dan Huberman (Imam Gunawan, 2014:210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

HASILPENELITIAN

Perencanaan Pembelajaran

Tahap pertama dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Hal ini juga dilakukan oleh guru ekonomi di SMA Nurul Falah Pekanbaru. Baik guru ekonomi kelas X maupun guru ekonomi kelas XI. Untuk guru ekonomi kelas X komponen yang ada dalam RPP nya adalah identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup), penilaian, media/alat, bahan dan sumber belajar. Namun untuk KD belum ditulis dengan lengkap hanya KD pada KI3 dan KD pada KI4 saja. Begitu juga dengan indikator pencapaian kompetensi hanya ditulis indikator pencapaian kompetensi indikator KD pada KI3 dan KI4. Untuk penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan, hanya ditulis penilaian saja sedangkan untuk pembelajaran remedial dan pengayaan tidak ada dicantumkan Untuk komponen tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran masih ditulis, sedangkan dalam Permendikbud No.103 Tahun 2014 komponen tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran tidak dicantumkan.

Untuk guruekonomi kelas XI komponen yang ada dalam RPPnya adalah mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup), penilaian, media/alat, bahan dan sumber belajar. Namun untuk KD belum ditulis dengan lengkap hanya KD pada KI3 dan KD pada KI4 saja. Begitu juga dengan indikator pencapaian kompetensi hanya ditulis indikator pencapaian kompetensi indikator KD pada KI3 dan KI4. Untuk Komponen Penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan, hanya ditulis penilaian saja sedangkan pembelajaran remedial dan pengayaan tidak dicantumkan. Untuk komponen tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran

masih ditulis, sedangkan dalam Permendikbud No.103 Tahun 2014 komponen tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran tidak dicantumkan.

Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan yang paling awal dilakukan pada proses pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru kelas X adalah mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan garisbesar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Sedangkan kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru kelas XI adalah mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Kegiatan inti

Mengamati

Berdasarkan hasil observasi kegiatan mengamati yang dilakukan di kelas X adalah melihat gambar yang ditampilkan guru dan membaca buku pelajaran tentang materi yang dipelajari pada hari itu. Sedangkan untuk dikelas XI adalah membaca buku pelajaran tentang materi yang akan dibahas.

Menanya

Berdasarkan hasil observasi kegiatan menanya yang dilakukan di kelas X adalah siswa menjawab pertanyaan guru. Dan setelah itu siswa mencatat pertanyaan yang diberikan guru untuk dikerjakan secara berkelompok. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI kegiatan menanya yang dilakukan adalah siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dan mencatat pertanyaan untuk tugas kelompok yang telah diberikan.

Mengumpulkan informasi/mencoba

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba yang dilakukan siswa kelas X adalah siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk mencari jawaban dari soal yang telah diberikan guru dengan membaca buku ekonomi dan juga browsing. Sedangkan kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba yang dilakukan siswa kelas XI adalah siswa bersama kelompoknya berdiskusi tentang bentuk-bentuk BUMN, BUMS dan Koperasi beserta contohnya.

Mengasosiasi/menalar

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, kegiatan mengasosiasi/mencoba yang dilakukan siswa kelas X adalah setelah selesai membaca buku maupun mencari di internet siswa mulai mengolah informasi yang telah didapat nya, menghubungkan pertanyaan dengan informasi yang telah diperoleh. siswa menyimpulkan informasi yang diperolehnya dengan menjawab pertanyaan dikertas jawaban. Sedangkan di kelas XI kegiatan mengasosiasi/menalar yang dilakukan adalah dari buku yang telah dibaca maupun dari hasil browsing Siswa mencatat hasil kerja kelompoknya atau menyimpulkan hasil kerja kelompoknya.

Mengkomunikasikan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan siswa kelas X adalah Perwakilan masing-masing kelompok maju kedepan untuk membacakan jawaban hasil kerja kelompoknya. Sedangkan di kelas XI adalah Perwakilan masing-masing kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya.

Kegiatan penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru ekonomi di kelas X IIS2 adalah membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Kegiatan guru bersama peserta didik, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Sedangkan di kelas XI adalah membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Evaluasi Pembelajaran

Penilaian sikap

Dari hasil observasi di kelas X guru tidak terlihat melakukan penilaian sikap. Sedangkan observasi di kelas XI guru terlihat melakukan penilaian sikap ketika siswa sedang berdiskusi kelompok. Hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara, guru kelas XI mengatakan dalam proses pembelajaran penilaian sikap dinilai.

Penilaian pengetahuan

Dari hasil observasi guru tidak terlihat melakukan penilaian pada kompetensi pengetahuan, tetapi di awal pembelajaran guru sudah mengatakan bahwa nilai

kelompok juga dijadikan sebagai nilai individu, sedangkan di kelas XI guru tidak terlihat melakukan penilaian kompetensi pengetahuan.

Penilaian kompetensi keterampilan
Dari hasil observasi baik guru di kelas X maupun kelas XI tidak terlihat melakukan penilaian keterampilan.

Pembahasan

Perencanaan Pembelajaran

Dalam Permendikbud No.103 tahun 2014 pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah menyatakan bahwa tahap pertama dalam pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru sudah membuat RPP diawal semester sehingga guru tidak membuat RPP setiap hari dan RPP disusun sendiri oleh guru. Komponen RPP yang dibuat oleh guru kelas X adalah identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup), penilaian, media/alat, bahan dan sumber belajar. Dan juga guru masih memasukkan komponen tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran di dalam RPPnya. Untuk guru di kelas XI Komponen RPP yang dibuat oleh guru kelas X adalah identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup), penilaian, media/alat, bahan dan sumber belajar. Dan juga guru masih memasukkan komponen tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran di dalam RPP nya, sedangkan di dalam Permendikbud No.103 tahun 2014 tidak

ada komponen tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 dalam penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran ekonomi dilaksanakan oleh guru yang terdiri dari 3 kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guruk elasX sudah mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, untuk mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi, menyampaikan lingkup dan teknik penilaian. Sedangkan di kelas XI kegiatan pendahuluan guru sudah mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan garis besar cakupan materi dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Kegiatan inti

Kegiatan pembelajaran setelah kegiatan pendahuluan adalah kegiatan inti. Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru kelas X adalah pada kegiatan mengamati guru menampilkan gambar dan meminta siswa untuk membaca buku pelajaran tentang manajemen yaitu pengertian dan teori-teori manajemen. kegiatan yang dilakukan siswa sudah mencerminkan kegiatan mengamati yang terdapat dalam permendikbud 103 tahun 2014 yang mana kegiatan mengamati bisa dengan membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat. Sedangkan kegiatan mengamati yang

dilakukan di kelas XI IIS adlah siswa membaca buku pelajaran tentang pengertian dan bentuk-bentuk BUMN, BUMS dan Koperasi. Kegiatan yang dilakukan siswa juga sudah mencerminkan kegiatan mengamati yang terdapat dalam Permendikbud No.103 Tahun 2014 yang mana kegiatan mengamati bisa dengan membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa kegiatan menanya yang dilakukan siswa di kelas XIIS2 adalah siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan siswa diberikan beberapa soal untuk dikerjakan secara berkelompok. Jadi kegiatan menanya yang dilakukan di kelas X belum mencerminkan kegiatan menanya yang terdapat dalam Permendikbud No.103 Tahun 2014. Sedangkan di kelas XI kegiatan menanya yang dilakukan siswa kelas X IIS adalah siswa bertanya kepada guru dan juga menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan siswa diberikan pertanyaan untuk dikerjakan secara berkelompok. jadi kegiatan menanya yang terdapat dalam lampiran Permendikbud No.103 Tahun 2014 sudah mulai terlihat.

Kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba yang dilakukan siswa baik siswa kelas X IIS2 maupun siswa kelas X IIS hampir sama yaitu berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Mencari informasi dari buku teks pelajaran dan internet. Kegiatan mengasosiasi/menalar yang dilakukan di kelas XIIS2 setelah siswa selesai membaca buku teks maupun mencari di internet hal-hal yang berkaitan dengan pertanyaan. Siswa membuat kesimpulan yaitu mencatat jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. Sedangkan di kelas X IIS kegiatan mengasosiasi/menalar yang dilakukan adalah setelah dari buku yang telah dibaca maupun dari hasil browsing Siswa mencatat hasil kerja kelompoknya

atau menyimpulkan hasil kerja kelompoknya.

Dan dalam kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan siswa kelas X IIS2 adalah Perwakilan masing-masing kelompok maju kedepan untuk membacakan jawaban hasil kerja kelompoknya. Sedangkan di kelas XI IIS kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan siswa juga hampir sama yaitu Perwakilan masing-masing kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya. Kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan siswa sudah tercermin dalam lampiran Permendikbud No.103 tahun 2014 yaitu menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan danyang dilakukan siswa baik kelas X IIS2 maupun X IIS adalah menyajikan laporan berupa kesimpulan secara lisan.

Kegiatan Penutup

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup. Kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan penutup sudah hampir sesuai dengan apa yang terdapat dalam Permendikbud 103 Tahun 2014 tersebut, meskipun ada kegiatan yang belum dilakukan guru seperti kegiatan penutup dalam Permendikbud 103 Tahun 2014. Penelitian dikelas X IIS2 dalam membuat rangkuman/simpulan pelajaran. Guru meminta bagi siswa yang bisa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. Setelah itu guru membuat simpulan untuk melengkapi kesimpulan yang dibuat siswa. Begitu juga dengan penelitian di kelas XI IIS guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Setelah itu barulah guru melengkapi jawaban kesimpulan yang diberikan siswa. Selanjutnya dalam

kegiatan penutup Guru melakukan refleksi. penelitian di kelas XIIS2 refleksi yang dilakukan guru dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah dibahas. Dan penelitian di kelas XI IIS guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Penelitian di kelas X IIS2 guru tidak melakukan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, sedangkan di kelas XI IIS guru melakukan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara Guru mengatakan kepada siswa untuk selalu teliti dan cermat ketika membaca dan menyimpulkan sebuah kesimpulan. Dan guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada kelompok yang berkinerja baik dan individu yang berani mengungkapkan pendapatnya. Dari penelitian yang dilakukan guru tidak melakukan penilaian dalam kegiatan penutup dengan memasukkan nilai-nilai siswa selama proses pembelajaran, hal itu terjadi di kelas X IIS2 dan X IIS. Untuk kegiatan tindak lanjut, guru belum merencanakan kegiatan pengayaan. Guru juga tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan terakhir yang dilakukan guru dalam kegiatan penutup adalah menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan penelitian di kelas X IIS guru hanya melakukan penilaian pengetahuan, sedangkan penilaian sikap dan keterampilan tidak terlihat. Dalam Penilaian pengetahuan diambil guru dari nilai diskusi kelompok. Di awal pembelajaran guru sudah mengatakan bahwa tugas kelompok juga dijadikan sebagai nilai individu. Sedangkan untuk di kelas XI IIS penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian sikap, di awal pembelajaran guru mengatakan bahwa

selama proses pembelajaran dilakukan penilaian sikap, sedangkan untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan tidak terlihat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perencanaan Pembelajaran

Komponen RPP yang dibuat oleh guru ekonomi di kelas XIIS 2 belum sesuai dengan komponen RPP dalam Permendikbud No.103 Tahun 2014. Begitu juga dengan komponen RPP yang dibuat oleh guru ekonomi di kelas XI IIS juga belum sesuai dengan komponen RPP dalam Permendikbud No.103 Tahun 2014. Masih ada komponen RPP yang belum dimasukkan oleh guru dalam komponen penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan, guru hanya menuliskan komponen penilaian saja sedangkan untuk pembelajaran remedial dan pengayaan tidak di tuliskan oleh guru. Untuk penulisan KD belum ditulis dengan lengkap. Di dalam RPP guru masih terdapat tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran, sedangkan dalam Permendikbud tidak ada komponen tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran

Guru di kelas X IIS2 sudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Namun guru belum melaksanakan keseluruhan kegiatan seperti yang ada dalam Permendikbud No.103 Tahun 2014. Masih ada kegiatan yang belum dilakukan oleh guru, seperti guru tidak memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, belum terlihat melakukan penilaian, dan belum merencanakan kegiatan tindak lanjut.

Sedangkan guru di kelas XI IIS sudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Namun Guru belum melaksanakan keseluruhan kegiatan seperti yang ada dalam Permendikbud No.103 Tahun 2014. Guru tidak mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, di kegiatan penutup guru tidak terlihat melakukan penilaian, tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut dan tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Evaluasi pembelajaran

Guru ekonomi di kelas XI IIS2 dan XI IIS sudah melakukan penilaian namun belum melaksanakan sesuai dengan penilaian dalam Permendikbud No.23 Tahun 2016. Guru di kelas X IIS2 hanya melakukan penilaian untuk kompetensi pengetahuan saja, sedangkan untuk kompetensi sikap dan keterampilan tidak dilakukan oleh guru tetapi di dalam RPP guru sudah melampirkan lembaran penilaian untuk penilaian kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan. Sedangkan guru ekonomi di kelas XI hanya melakukan penilaian untuk kompetensi sikap saja, sedangkan untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan tidak terlihat melakukan. Tetapi didalam RPP guru sudah melampirkan lembaran penilaian untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan.

Saran

Guru hendaknya terus belajar dengan mempelajari kurikulum 2013 khususnya perencanaan pembelajaran yaitu dalam membuat komponen RPP, pelaksanaan

pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu mulai kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, penilaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan agar pelaksanaannya berjalan dengan baik.

Siswa hendaknya dalam proses pembelajaran lebih meningkatkan partisipasi aktifnya, baik pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok maupun tidak berkelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2014. *Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode penelitian kualitatif: teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imas Kurinasih dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi kurikulum 2013: konsep dan penerapan*. Surabaya: KataPena
- Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Pembelajaran Saintifik; untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rizal Dairi. 2012. *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi*. Pekanbaru: Uir Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

Widyastono, Herry. 2014. *Pengembangan kurikulum di era otonomi daerah dari kurikulum 2004, 2006 ke kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara